

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi mengenai “Evaluasi Kesesuaian Lahan Permukiman di Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi”, dikemukakan kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Karakteristik lahan permukiman yang menjadi parameter penilaian kesesuaian yaitu kemiringan lereng, jenis tanah, tekstur tanah, drainase, gerakan tanah, dan banjir. Kemiringan lereng di Kecamatan Cimahi Selatan terdiri dari empat kelas kemiringan lereng, yaitu kemiringan lereng kurang dari 8%, kemiringan lereng 8%-15%, kemiringan lereng 16%-25%, dan kemiringan lereng 26%-40%. Jenis tanah di Kecamatan Cimahi Selatan terdapat dua jenis yaitu jenis tanah Alluvial dan Latosol. Tekstur tanah di Kecamatan Cimahi Selatan berdasarkan hasil penelitian terdiri dari dua jenis tekstur tanah, yaitu tekstur halus dan agak halus. Kualitas drainase di Kecamatan Cimahi Selatan terdapat dua jenis kualitas yaitu baik dan agak baik. Kategori gerakan tanah di Kecamatan Cimahi Selatan terdapat empat kategori yaitu sangat rendah, rendah, menengah, dan tinggi. Intensitas banjir di Kecamatan Cimahi Selatan terdapat tiga jenis kategori yaitu lokasi tanpa banjir, dan lokasi banjir.

2. Berdasarkan hasil perhitungan dengan metode AHP dan analisis dengan menggunakan Sistem Informasi Geografis, didapatkan bahwa tingkat kesesuaian lahan permukiman di Kecamatan Cimahi Selatan memiliki tiga kategori kelas kesesuaian lahan permukiman. Kategori kelas kesesuaian permukiman sangat sesuai ( $S_1$ ) seluas 10,32 km<sup>2</sup>, cukup sesuai ( $S_2$ ) seluas 2,5 km<sup>2</sup>, dan sesuai marginal ( $S_3$ ) seluas 3,4 km<sup>2</sup>. Kesesuaian permukiman aktual di Kecamatan Cimahi Selatan berdasarkan pembobotan AHP terdapat tiga kategori kelas yaitu sangat sesuai seluas 7,661 km<sup>2</sup>, cukup sesuai seluas 1,188 km<sup>2</sup>, dan sesuai marginal seluas 1,850 km<sup>2</sup>. Sedangkan berdasarkan hasil analisis permukiman aktual dengan RTRW Kota Cimahi tahun 2012-2032, didapati hasil bahwa seluas 2,847 km<sup>2</sup> merupakan lahan yang tidak sesuai dengan RTRW Kota Cimahi Tahun 2012-2032. Sedangkan lahan permukiman yang sesuai dengan arahan pada RTRW Kota Cimahi Tahun 2012-2032 seluas 7,852 km<sup>2</sup>.

### 3. Arahana Pengembangan Permukiman

Berdasarkan hasil analisis peta kesesuaian lahan Kecamatan Cimahi Selatan dan peta arahan pola ruang Kota Cimahi, maka dapat diketahui bahwa wilayah peruntukan penggunaan lahan permukiman di Kecamatan Cimahi Selatan masih dapat dikembangkan. Luas wilayah pengembangan permukiman sesuai dengan Pola Ruang Kota Cimahi tahun 2012 didapati seluas 1,6223 km<sup>2</sup>.

### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan dari beberapa simpulan diatas, maka penulis mengemukakan beberapa rekomendasi, diantaranya:

1. Diharapkan dalam pengisian kuesioner untuk menentukan hasil AHP dilakukan oleh responden yang memiliki keahlian sesuai dengan bidang yang dibutuhkan agar jawaban yang diberikan memiliki konsistensi dan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Semakin banyak responden yang dipilih maka hasil perhitungan akan lebih baik karena menggabungkan pendapat beberapa ahli.
2. Diperlukannya keterlibatan dan kerjasama pemerintah dalam menentukan kebijakan pembangunan dan pengawasan permukiman, agar pengembangan permukiman dapat memperhatikan faktor-faktor kesesuaian sehingga dapat meminimalisir kerugian yang akan terjadi jika terjadinya ketidaksesuaian.
3. Perbaiki sarana drainase dikhususkan pada daerah yang terdapat bencana banjir agar dampak merugikan akibat banjir dapat diminimalisir, sehingga tingkat kesesuaian meningkat.
4. Instansi pemerintah diharapkan melengkapi dan memperbaharui file *softcopy* maupun *hardcopy* mengenai Kota Cimahi sebagai inventaris daerah sesuai dengan bidang pekerjaan dari instansi.